

---

---

## Transformasi Pendidikan Sebagai Pilar Kebangkitan Warga Komunitas: Telaah dari Al-Imran 3:113

Yessi Handriyani<sup>1</sup>, Hamim Ilyas<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Yogyakarta, Indonesia

correspondence e-mail\*, [yessihandriyani@gmail.com](mailto:yessihandriyani@gmail.com), [hamim.ilyas@uin-suka.ac.id](mailto:hamim.ilyas@uin-suka.ac.id)

---

Submitted: Revised: 01/09/2023 Accepted: 01/09/2023 Published: 22/09/2023

### Abstract

The purpose of writing this work is the urgency of education as education for community members, community education and the meaning of honesty based on Surah Ali Imran 3:123, as well as the foundations of virtue in the community and the wisdom of honesty in the community in Islam. This research is a literature study that focuses on analyzing the concept of educational transformation in community members by referring to the verse Ali Imran 3:113. Data was obtained through library studies of the Al-Qur'an, educational literature, as well as analysis of relevant educational policy documents, then analyzed descriptively to understand the role of education in changing communities. Community-based education is a necessity in forming good character, facing moral challenges, and promoting lifelong learning, especially in the Islamic context which emphasizes unity and religious values. b) Surah Ali Imran 3:123 emphasizes the importance of education based on religious and moral values in forming the character and awareness of the Muslim community, making it a strong foundation for the development of a superior community. c) Surah Ali Imran 3:113 highlights honesty and moral values as key foundations in community education, creating strong character, a transparent environment, and support for justice. d) The wisdom of honesty in communities in Islam is that honesty leads individuals to heaven, builds trust, and forms a strong moral foundation in the community, so that it becomes a core value in Islamic community education.

### Keywords

Community, Education, Pillars of Awakening



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pendidikan telah diakui sebagai salah satu faktor kunci yang mendukung perkembangan dan kemajuan suatu negara.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, individu-individu dapat mengembangkan

---

<sup>1</sup> Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang esensial untuk menghadapi tantangan zaman. Tanpa pendidikan yang berkualitas, suatu negara dapat mengalami keterbelakangan dan kesulitan dalam mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan dalam Islam yang menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Pendidikan dalam UU RI No 20 tahun 2003 bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Kertajaya Hermawan menjelaskan bahwa komunitas adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan interest atau nilai, saling peduli lebih dari seharusnya, dengan tujuan menciptakan rasa nyaman dan aman, serta beragam jenisnya seperti pendidikan sosial, keagamaan, politik, dan lainnya.<sup>3</sup>

Salah satu hadis yang sangat terkenal dan menjadi panduan dalam Islam adalah hadis yang menyatakan bahwa siapa pun yang ingin mencapai kesuksesan baik di dunia maupun akhirat harus menguasai ilmu pengetahuan. Hadis ini menjadi pedoman bagi umat Islam untuk terus mengejar ilmu pengetahuan sebagai jalan untuk meraih kebaikan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Di sisi lain, komunitas juga memegang peranan penting dalam kehidupan sosial dan budaya suatu masyarakat. Komunitas merupakan wadah di mana individu-individu dengan visi, misi, dan tujuan yang serupa berkumpul dan berinteraksi. Dalam konteks komunikasi organisasi, komunitas bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas dan kerja sama yang erat.

Pentingnya pendidikan dalam konteks komunitas menjadi semakin jelas.<sup>4</sup> Membangun komunitas yang berpendidikan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai yang positif pada warga komunitas. Pendidikan yang berfokus pada komunitas dapat menciptakan generasi penerus yang memiliki kualitas baik

---

*Matematika*, 2016, 1, 263–78 (p. 263); Riyan Ali Mahmudi, Murdianto Murdianto, and Tamrin Fathoni, 'Relevansi Pendidikan Spiritual Dalam Tembang Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga Dengan Masyarakat Madani.', *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.02 (2023), 9–22 (p. 9).

<sup>2</sup> Abdul Rahman and others, 'Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia', *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*, 4.1 (2021), 98–107 (p. 98).

<sup>3</sup> Andreas Syah Pahlevi, 'Aktivitas Kreatif Berbasis Komunitas', *KOLASE PEMIKIRAN EKONOMI KREATIF*, 1.

<sup>4</sup> Tamrin Fathoni, 'Mengintegrasikan Konsep Vygotsky Dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Potensi Anak', *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2023), 31–38 (p. 31).

dan dapat menjadi panutan dalam masyarakat.

Dalam konteks ini, Surat Ali Imran dari Al-Quran menjadi rujukan yang relevan. Ali Imran 3:123 dan 3:113 menyediakan landasan teologis yang kuat untuk memahami pentingnya pendidikan dalam konteks komunitas. Ayat-ayat ini mengajarkan nilai-nilai seperti keberanian, perjuangan, dan kejujuran yang dapat menjadi pedoman dalam pendidikan warga komunitas.<sup>5</sup> Dalam Islam dikatakan bahwa siapa yang ingin menginginkan dunia dan akhirat diharapkan untuk menguasai ilmu seperti yang tertuang dalam Hadis HR Ahmad:

فَعَلَيْهِ أَرَادَهُمَا وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الْآخِرَةُ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ  
بِالْعِلْمِ

Artinya: “Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu”

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu Triana Rosalina Noor et al 2021 bahwa Majelis Taklim Husnul Khotimah di Surabaya telah mengalami perkembangan signifikan dari awalnya hanya sebagai lembaga pendidikan agama kelompok kecil menjadi sebuah lembaga yang lintas kawasan. Lembaga ini telah diversifikasi fungsi menjadi lembaga sosial yang aktif dalam kegiatan filantropi dan pemberdayaan ekonomi melalui program bank sampah. Selain itu, majelis taklim ini juga memainkan peran penting dalam mempromosikan silaturahmi, pengembangan kreativitas, dan internalisasi nilai-nilai sosial positif dalam masyarakat yang majemuk.<sup>6</sup> Hasan Baharun & Robiatul Awwaliyah (2017) bahwa Pendidikan multikultural menjadi solusi penting untuk mengatasi narasi Islamisme di Indonesia dengan mendorong penghargaan terhadap keragaman budaya dan nilai-nilai pluralisme, serta menciptakan masyarakat yang demokratis dan harmonis.<sup>7</sup>

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengungkapkan pentingnya pendidikan dalam konteks komunitas dan peran Majelis Taklim dalam mengatasi narasi Islamisme di Indonesia, masih ada kebutuhan untuk lebih mendalam memahami bagaimana konsep

---

<sup>5</sup> Ridhwan Fontaine, ‘Some Management Lessons from Suġ ,rah Ā€ Li-Ā€ ImrĀ n Based on the Works of Khaled and Khan’, *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 25.3 (2017), 581–600 (p. 582).

<sup>6</sup> Triana Rosalina Noor, Isna Nurul Inayati, and Maskuri Bakri, ‘Majelis Taklim Sebagai Transformator Pendidikan, Ekonomi Dan Sosial Budaya Pada Komunitas Muslimah Urban’, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2021), 1–19 (p. 1).

<sup>7</sup> Hasan Baharun and Robiatul Awwaliyah, ‘Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5.2 (2017), 224–43 (p. 224).

pendidikan berbasis komunitas yang diilhami oleh Surat Ali Imran 3:123 dan 3:113 dapat secara konkret berkontribusi pada pembaruan pendidikan di tingkat komunitas dan bagaimana hal ini dapat menghadapi tantangan zaman, termasuk tantangan dari globalisasi, hedonisme, dan materialisme.

Pada penulisan karya ini menguraikan konsep pendidikan berbasis komunitas yang mengambil inspirasi dari Surat Ali Imran 3:123 dan 3:113. Melalui telaah ini, dapat memahami bagaimana pendidikan dapat bertransformasi menjadi pilar kebangkitan warga komunitas yang berakhlak baik dan siap menghadapi masa depan dengan keyakinan dan integritas. Tujuan penulisan karya ini adalah urgensi pendidikan sebagai pendidikan warga komunitas, pendidikan komunitas dan makna kejujuran berdasarkan surat ali imran 3:123, serta fondasi kebajikan dalam komunitas dan hikmah kejujuran dalam komunitas dalam islam.

## **MERTODE**

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian pustaka atau studi literatur. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep transformasi pendidikan dalam konteks warga komunitas dengan merujuk pada ayat Ali Imran 3:113 dalam Al-Qur'an. Ini adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis teks dan literatur terkait. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks Al-Qur'an, literatur ilmiah terkait pendidikan, serta artikel, buku, jurnal, dan sumber informasi relevan lainnya yang berkaitan dengan konsep transformasi pendidikan dan peran pendidikan dalam menggerakkan warga komunitas.

Pengumpulan data utama dilakukan melalui studi pustaka dengan meneliti ayat Ali Imran 3:113 dalam Al-Qur'an dan mengumpulkan literatur terkait transformasi pendidikan dan peran pendidikan dalam komunitas. Analisis dokumen digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pendidikan yang relevan, laporan pendidikan, dan dokumen lain yang dapat memberikan wawasan tentang transformasi pendidikan dalam komunitas. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, data akan disusun dan diorganisasi untuk menjelaskan secara rinci konsep transformasi pendidikan dalam konteks warga komunitas. Ini mencakup:

1. Menganalisis ayat Ali Imran 3:113 untuk memahami maknanya dalam konteks pendidikan dan komunitas.

2. Mengevaluasi literatur terkait yang menggambarkan peran pendidikan dalam mengubah komunitas.
3. Menyajikan temuan dalam bentuk deskripsi naratif yang komprehensif.

Melalui metode tinjauan pustaka ini, penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi pilar penting dalam mengubah warga komunitas, dengan merujuk pada Ali Imran 3:113 sebagai dasar teoritis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Pendidikan Sebagai Pendidikan Warga Komunitas**

Kehidupan dalam era modernisasi saat ini seringkali menghadirkan tantangan besar dalam hal mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan dan semangat religius. Ada kekhawatiran bahwa penurunan etika dan moral masyarakat dapat menjadi dampak negatif dari perubahan ini. Untuk mengubah paradigma masyarakat menjadi lebih baik, pendidikan berbasis komunitas menjadi sebuah keharusan.

Pendidikan berbasis komunitas memberikan peluang kepada setiap individu untuk terus memperkaya pengetahuan dan keterampilan sepanjang hidup mereka. Hal ini sejalan dengan arus modernisasi yang mendorong demokratisasi, termasuk dalam pendidikan. Pendidikan harus dikelola secara desentralisasi dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan kegiatan pendidikan. Pendidikan berbasis komunitas bukan hanya sekadar proses pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran sepanjang hidup dalam komunitas yang lebih luas. Ini adalah upaya untuk menyadarkan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pembelajaran terus-menerus dalam menghadapi perubahan dalam kehidupan.

Tujuan pendidikan, sebagaimana diuraikan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dan membentuk karakter yang bermartabat, beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>8</sup> Dalam hadits yang dinyatakan, ilmu pendidikan dianggap sebagai kunci kesuksesan di dunia dan akhirat.

Namun, kenyataannya seringkali menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral, seperti korupsi dan tawuran di antara mahasiswa atau pelajar. Hal ini menunjukkan

---

<sup>8</sup> Rahman and others.

perlu pendidikan komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan membentuk karakter yang baik.

Hal yang menarik untuk ditelusuri yaitu bagaimana upaya menjelaskan fungsi pendidikan sebagai pendidikan untuk warga komunitas. Sebuah komunitas dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa 1:<sup>9</sup>

رَجَالًا مِنْهُمَا وَبَتَّ زَوْجَهَا مِنْهَا وَخَلَقَ وَاحِدَةً نَفْسٍ مِّنْ خَلْقِكُمُ الَّذِي رَبَّكُمْ أَنْتُمْ يَا أَيُّهَا  
۱ - رَقِيبًا عَلَيْكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ وَالْأَرْحَامَ بِهِ تَسَاءَلُونَ الَّذِي اللَّهُ وَأَنْتُمْ ۖ وَنِسَاءً كَثِيرًا

Artinya: "Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu."

Komunitas, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, didasarkan pada persatuan dan hubungan kekeluargaan. Pendidikan komunitas memungkinkan keluarga dan komunitas yang lebih besar untuk saling mendukung dan memelihara nilai-nilai moral yang baik. Pendidikan berbasis komunitas adalah langkah penting dalam menciptakan generasi penerus yang unggul. Komunitas berfungsi sebagai tempat di mana individu dapat belajar dan berdiskusi untuk meningkatkan kualitas pribadi dan mencapai masa depan yang lebih baik.

Sistem pendidikan, seperti yang dijelaskan dalam UU RI No 20 tahun 2003, bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif dalam berbagai aspek, termasuk spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>10</sup> Kertajaya Hermawan menjelaskan bahwa komunitas adalah kelompok orang dengan kesamaan interest atau nilai, yang peduli satu sama lain dengan tujuan menciptakan rasa nyaman dan aman. Komunitas dapat beragam jenisnya, seperti pendidikan sosial, keagamaan, politik, dan lainnya.<sup>11</sup>

Dalam pandangan Islam, Rasulullah SAW dianggap sebagai teladan yang baik bagi setiap Muslim. Pendidikan dalam komunitas dapat membantu individu memahami peran pendidikan sebagai sarana untuk membentuk karakter dan moral yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>9</sup> Nuril Fajri, 'Asma Barlas Dan Gender Perspektif Dalam Pembacaan Ulang QS. An-Nisa/4: 34', *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 4.2 (2019).

<sup>10</sup> Rahman and others.

<sup>11</sup> Pahlevi.

Dalam sebuah komunitas belajar yang produktif, terjadi pertukaran ide dan pengetahuan melalui diskusi. Ini memungkinkan individu untuk belajar satu sama lain, membentuk kepribadian yang lebih baik, dan menghasilkan keputusan yang lebih baik melalui musyawarah.

Pendidikan berbasis komunitas menjadi sebuah pergerakan yang penting dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya pembelajaran sepanjang hidup dan membentuk generasi unggul di masa depan. Komunitas berperan sebagai wadah untuk memperkuat nilai-nilai moral, keterampilan, dan pengetahuan yang akan membantu individu dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam kehidupan. Oleh karena itu, urgensi pendidikan sebagai pendidikan warga komunitas tidak dapat diabaikan.

### **Pendidikan Komunitas Berdasarkan Surat Ali Imran 3:123: Membangun Karakter dan Kesadaran Komunitas**

Dalam Surat Ali Imran 3:123,<sup>12</sup> Allah menegaskan bahwa Dia telah menolong umat Muslim dalam Perang Badar, meskipun mereka dalam keadaan lemah pada saat itu. Ayat ini mengandung pesan penting tentang pentingnya pendidikan sebagai bagian integral dari perkembangan komunitas Muslim. Pendidikan berbasis nilai-nilai agama dan moral menjadi pondasi yang kuat dalam membentuk karakter dan kesadaran warga komunitas.

Perang Badar adalah salah satu momen krusial dalam sejarah Islam di mana komunitas Muslim pertama kali menghadapi tantangan yang signifikan. Mereka berjuang dalam kondisi yang sangat sulit, dengan sumber daya yang terbatas. Namun, Allah menolong mereka sebagai bentuk rahmat-Nya. Ayat ini mengingatkan umat Muslim untuk selalu bersyukur kepada Allah atas pertolongan-Nya dan menjadikan ketakwaan kepada-Nya sebagai landasan dalam hidup.

Fungsi pendidikan sebagai pendidikan bagi warga komunitas, seperti yang dijelaskan dalam ayat ini, adalah untuk membangun karakter yang kuat dan kesadaran akan nilai-nilai agama. Ketika sebuah komunitas mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pendidikan mereka, hal ini menciptakan fondasi yang solid untuk pembentukan individu yang bertakwa, jujur, dan bermoral tinggi.

Selain itu, pendidikan berbasis komunitas memungkinkan komunitas untuk merespons tantangan zaman. Seperti yang terdapat dalam QS Al-Hajj ayat 78, umat Muslim diajarkan untuk berjihad dengan sebenar-benarnya. Jihad dalam konteks ini bukan hanya perang fisik, tetapi juga mencakup perjuangan intelektual dan moral. Pendidikan menjadi alat untuk membekali warga

---

<sup>12</sup> Kamarul Azmi Jasmi, 'Orang Kafir Di Sisi Allah SWT: Surah Ali 'Imran (3: 10-13)' (Kertas kerja Dibentangkan di Siri, 2020).

komunitas dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi perubahan zaman.

Komunitas yang berpendidikan akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan menghasilkan individu yang produktif. Mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat, berperan sebagai teladan, dan membantu membangun komunitas yang lebih baik. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang pengembangan karakter yang kuat dan kesadaran sosial.

Teori pendidikan dalam UU RI No 20 tahun 2003 menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif dalam berbagai aspek.<sup>13</sup> Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan komunitas yang melibatkan seluruh anggota komunitas dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, komunitas dapat berkolaborasi dalam membangun pengetahuan dan nilai-nilai bersama.

Kertajaya Hermawan juga menjelaskan bahwa komunitas adalah kelompok orang yang memiliki kesamaan interest atau nilai, dan mereka saling peduli lebih dari seharusnya.<sup>14</sup> Dalam konteks pendidikan komunitas berdasarkan Surat Ali Imran 3:123,<sup>15</sup> nilai-nilai agama dan moral menjadi inti dari komunitas ini. Mereka berusaha menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman di mana nilai-nilai ini dapat ditanamkan dan dipraktikkan.

Pendidikan komunitas berdasarkan Surat Ali Imran 3:123 adalah upaya untuk membangun karakter dan kesadaran komunitas yang kuat. Ini adalah pendekatan yang mencakup nilai-nilai agama dan moral sebagai dasar pembentukan individu yang bertakwa dan bermoral tinggi. Dengan pendidikan yang baik, sebuah komunitas dapat merespons tantangan zaman dengan lebih baik, menghasilkan individu yang produktif, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan modern dan nilai-nilai Islam yang kuat.

### **Makna Kejujuran Dalam Pendidikan Komunitas Menurut Ali Imran 3:113: Fondasi Kebajikan dalam Komunitas**

Ayat dalam Surat Ali Imran 3:113<sup>16</sup> memberikan pandangan yang mendalam tentang kejujuran dan nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan komunitas. Al-Qur'an menjelaskan bahwa tidak semua individu dalam sebuah komunitas adalah sama. Terdapat perbedaan antara

---

<sup>13</sup> Rahman and others.

<sup>14</sup> Pahlevi.

<sup>15</sup> Jasmi.

<sup>16</sup> Jasmi.



mereka yang berpegang teguh pada kejujuran dan nilai-nilai yang benar dengan mereka yang tidak. Kejujuran dalam ayat ini mencerminkan sebuah karakter yang sangat penting dalam membangun fondasi kebaikan dalam sebuah komunitas. Orang-orang yang jujur dianggap sebagai orang-orang yang memiliki ketakwaan, karena mereka membaca ayat-ayat Allah pada malam hari dan bersujud dalam salat. Ini menunjukkan bahwa kejujuran adalah aspek penting dalam ibadah dan ketaatan kepada Allah.

Pendidikan komunitas, sebagaimana diatur dalam UU RI No 20 tahun 2003,<sup>17</sup> bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berbagai aspek, termasuk kepribadian dan akhlak. Kejujuran adalah salah satu aspek kunci dalam pengembangan karakter yang baik. Ketika sebuah komunitas mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran dalam pendidikannya, hal ini menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan integritas, kejujuran, dan moral yang tinggi.

Dalam konteks pendidikan komunitas, penting untuk menekankan pada pentingnya mengajarkan kejujuran sejak dini kepada anak-anak.<sup>18</sup> Ini karena nilai-nilai yang ditanamkan dalam masa kanak-kanak akan membentuk dasar moral mereka saat dewasa. Melalui pendidikan yang baik, komunitas dapat menciptakan generasi yang jujur dan bertakwa, yang akan menjadi aset berharga dalam masyarakat. Kejujuran juga memiliki dampak yang positif pada hubungan antaranggota komunitas. Ketika kejujuran dipraktikkan secara konsisten, masyarakat menjadi lebih transparan, saling mempercayai, dan bekerja sama dengan lebih baik. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman, seperti yang dijelaskan oleh Kertajaya Hermawan tentang komunitas.

Dalam ayat Ali Imran 3:113,<sup>19</sup> ada pengertian bahwa dalam sebuah komunitas, tidak semua orang akan selalu jujur. Namun, pesan utamanya adalah bahwa komunitas harus memberikan perhatian khusus dan pendidikan kepada individu yang memiliki nilai-nilai kejujuran. Dengan memberikan perhatian ekstra kepada mereka yang jujur, komunitas dapat memperkuat karakter dan moral yang positif dalam masyarakat. Selain itu, ayat ini juga menekankan pentingnya kesaksian yang jujur. Ini menciptakan hukum dan peradilan yang adil dalam komunitas, sehingga tidak ada ketidakadilan atau ketidaksetaraan di antara anggota komunitas. Kesaksian yang jujur menjadi dasar bagi hukum yang kuat dan perlindungan terhadap hak-hak individu.

---

<sup>17</sup> Rahman and others.

<sup>18</sup> Retno Risti Darmawanti, 'Pendidikan Moral Anak Usia Dini Menurut Emile Durkheim Di Paud Azkya Braja Sakti', *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), 28–41.

<sup>19</sup> Jasmi.

Dalam pandangan Islam, kejujuran bukan hanya sekadar norma sosial, tetapi juga aspek sentral dalam kehidupan beragama. Seorang Muslim diharapkan untuk selalu berbicara yang benar, melakukan yang benar, dan menghindari perilaku curang atau tidak jujur. Oleh karena itu, pendidikan komunitas yang didasarkan pada Ali Imran 3:113 memainkan peran kunci dalam membangun karakter dan moral yang kuat dalam masyarakat. Makna kejujuran dalam pendidikan komunitas, sesuai dengan Ali Imran 3:113, adalah fondasi penting dalam pengembangan karakter dan moral yang baik dalam sebuah komunitas. Kejujuran menciptakan lingkungan belajar yang transparan, memperkuat hubungan antaranggota komunitas, dan memberikan dasar bagi hukum dan peradilan yang adil. Oleh karena itu, nilai-nilai kejujuran harus diintegrasikan dalam pendidikan komunitas sehingga dapat membentuk generasi yang jujur, bertakwa, dan berintegritas.

### **Hikmah Kejujuran dalam Komunitas dalam Islam: Fondasi Kebaikan dan Kebenaran**

Kejujuran dalam sebuah komunitas memiliki hikmah yang mendalam dalam Islam. Komunitas, sebagai wadah untuk individu dengan minat dan tujuan yang sama, dapat menjadi wahana untuk memupuk nilai-nilai kejujuran yang sangat ditekankan dalam ajaran Islam.

Al-Qur'an, dalam Surat Al-Maidah 119,<sup>20</sup> menegaskan bahwa kejujuran adalah salah satu faktor yang membawa individu menuju surga. Dalam konteks komunitas, ini mengindikasikan bahwa komunitas yang diwarnai oleh kejujuran akan memimpin anggotanya menuju surga. Hal ini mencerminkan pentingnya kejujuran dalam menciptakan lingkungan yang diridhai oleh Allah dan penuh berkah.

Kejujuran adalah pondasi kepercayaan.<sup>21</sup> Dalam konteks komunitas, ketika anggotanya jujur, maka masyarakat sekitar akan memberikan kepercayaan kepada komunitas tersebut. Kepercayaan ini penting untuk membangun hubungan yang baik antaranggota komunitas dan dengan masyarakat luas. Kejujuran menciptakan lingkungan yang aman dan dapat diandalkan.

Al-Qur'an (Surat Al-Baqarah 177)<sup>22</sup> menjelaskan bahwa orang yang jujur adalah orang yang bertakwa. Komunitas yang dilandasi oleh kejujuran merupakan komunitas yang bertakwa. Mereka yang jujur dalam janji, sabar dalam kesulitan, dan menunaikan kewajiban agama dengan baik adalah tanda-tanda komunitas yang memiliki kualitas kebaikan dan ketakwaan. Hadis

---

<sup>20</sup> Rachmad Risqy Kurniawan, *Pentingnya Kejujuran Dalam Berniaga* (Center for Open Science, 2022).

<sup>21</sup> Muhammad Munif, Fathor Rozi, and Siti Yusrohlan, 'Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran', *Fondatia*, 5.2 (2021), 163–79 (p. 163).

<sup>22</sup> M Isa Yusuf, 'Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 177)', *Intelektualita*, 10.01 (2021).

mencatat bahwa kejujuran membimbing menuju kebaikan.<sup>23</sup> Dalam sebuah komunitas, kejujuran adalah pendorong untuk mencapai tujuan-tujuan yang baik. Komunitas yang berusaha mencapai tujuan mereka dengan jujur akan membawa anggotanya ke arah yang positif. Mereka yang jujur akan dianggap sebagai orang yang dapat diandalkan dan menjadi contoh bagi yang lain.

Kejujuran membawa ketenangan.<sup>24</sup> Ketika anggota komunitas berlaku jujur, tidak ada keraguan atau kecurigaan. Ini menciptakan atmosfer yang damai dan harmonis dalam komunitas. Dalam kejujuran, anggota komunitas akan merasa aman dan nyaman. Dalam Islam, kemunafikan adalah dosa besar.<sup>25</sup> Kejujuran adalah cara untuk menghindari kemunafikan. Hadis mengingatkan bahwa orang yang sering berdusta atau tidak jujur bisa menjadi munafik. Oleh karena itu, dalam komunitas Islam, menjunjung tinggi kejujuran adalah langkah untuk menghindari kemunafikan.

Pendidikan komunitas, yang diatur dalam UU RI No 20 tahun 2003,<sup>26</sup> bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara holistik, termasuk dalam aspek kepribadian dan akhlak. Oleh karena itu, komunitas harus menjadi lingkungan yang mempromosikan nilai-nilai kejujuran dalam pendidikannya. Dengan cara ini, peserta didik dapat tumbuh menjadi individu yang jujur dan bertanggung jawab, yang akan menjadi aset berharga bagi masyarakat dan bangsa.

Kertajaya Hermawan juga menggarisbawahi pentingnya komunitas sebagai wadah bagi individu dengan minat dan nilai yang sama. Komunitas adalah tempat di mana nilai-nilai seperti kejujuran dapat diterapkan dan diperkuat. Dalam konteks pendidikan sosial, keagamaan, politik, dan lainnya, kejujuran adalah dasar yang memungkinkan komunitas untuk mencapai tujuannya.

Hikmah kejujuran dalam komunitas dalam Islam sangat penting. Kejujuran memimpin menuju kebaikan, menciptakan kepercayaan, dan membimbing komunitas ke arah yang positif. Selain itu, kejujuran menciptakan ketenangan, mencegah kemunafikan, dan membentuk fondasi moral yang kuat dalam komunitas. Oleh karena itu, kejujuran harus menjadi nilai inti dalam pendidikan komunitas untuk menciptakan masyarakat yang jujur, bertanggung jawab, dan bertakwa.

---

<sup>23</sup> Wafa Salsabila Sakinah, Ilim Abdul Halim, and Dadang Darmawan, 'Hadis Tentang Kejujuran Sebagai Spirit Untuk Generasi Milenial Di Tanah Air', in *Gunung Djati Conference Series*, 2022, VIII, 774–85 (p. 774).

<sup>24</sup> Denas Hasman Nugraha and Endah Tri Wahyuningsih, 'Nilai Kejujuran Dalam Kitab Riyadush Shalihin Dan Relevansinya Dalam Pencegahan Fraud Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati', *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.1 (2021), 68–81.

<sup>25</sup> Anas Nasrudin and others, 'Khawarij: Aliran-Aliran Dan Pemikiran', *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4.02 (2021), 389–403.

<sup>26</sup> Rahman and others.

## KESIMPULAN

Pendidikan berbasis komunitas adalah keharusan dalam menghadapi tantangan moral dan perubahan zaman, membantu membentuk karakter yang baik, serta mempromosikan pembelajaran sepanjang hidup. Dalam Islam, komunitas didasarkan pada persatuan dan hubungan kekeluargaan, yang membuat pendidikan komunitas menjadi kunci penting untuk membentuk generasi yang unggul sesuai dengan nilai-nilai agama. Pendidikan berbasis komunitas juga memungkinkan pertukaran pengetahuan, diskusi, dan musyawarah yang memperkuat nilai-nilai moral dalam masyarakat. Surat Ali Imran 3:123 menyoroti pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai agama dan moral dalam pembentukan karakter dan kesadaran komunitas Muslim. Pendidikan komunitas ini melibatkan seluruh anggota komunitas dalam membangun nilai-nilai bersama, merespons tantangan zaman, dan menciptakan individu yang bertakwa serta berkontribusi positif dalam masyarakat, sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan modern dan nilai-nilai Islam yang kuat. Dengan demikian, pendidikan berdasarkan ayat ini menjadi pondasi yang kuat dalam mengembangkan komunitas yang unggul. Surat Ali Imran 3:113 menggarisbawahi pentingnya kejujuran dan nilai-nilai moral dalam pendidikan komunitas, menekankan bahwa individu yang jujur adalah aset berharga dalam membangun fondasi karakter dan moral yang baik dalam masyarakat. Kejujuran harus diajarkan sejak dini kepada anak-anak untuk membentuk dasar moral yang kuat, dan praktik kejujuran menciptakan lingkungan yang transparan, memperkuat hubungan antaranggota komunitas, dan mendukung sistem hukum yang adil. Hikmah kejujuran dalam komunitas dalam Islam adalah bahwa kejujuran membawa individu menuju surga dan membangun kepercayaan dalam komunitas, menjadikan komunitas tersebut bertakwa dan berorientasi pada kebaikan, serta menciptakan ketenangan, mencegah kemunafikan, dan membentuk dasar moral yang kuat dalam komunitas. Oleh karena itu, kejujuran harus menjadi nilai inti dalam pendidikan komunitas Islam.

## REFERENCES

- Baharun, Hasan, and Robiatul Awwaliyah, 'Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5.2 (2017), 224–43
- Darmawanti, Retno Risti, 'Pendidikan Moral Anak Usia Dini Menurut Emile Durkheim Di Paud Azkya Braja Sakti', *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2021), 28–41

- Fajri, Nuril, 'Asma Barlas Dan Gender Perspektif Dalam Pembacaan Ulang QS. An-Nisa/4: 34', *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 4.2 (2019)
- Fathoni, Tamrin, 'Mengintegrasikan Konsep Vygotsky Dalam Pendidikan Islam: Upaya Orang Tua Dalam Memaksimalkan Potensi Anak', *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2023), 31–38
- Fontaine, Ridhwan, 'Some Management Lessons from SuĤ „rah Ä€ Li-Ä€~ ImrÄ n Based on the Works of Khaled and Khan', *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 25.3 (2017), 581–600
- Jasmi, Kamarul Azmi, 'Orang Kafir Di Sisi Allah SWT: Surah Ali 'Imran (3: 10-13)' (Kertas kerja Dibentangkan di Siri, 2020)
- Kurniawan, Rachmad Risqy, *Pentingnya Kejujuran Dalam Bermiaga* (Center for Open Science, 2022)
- Mahmudi, Riyan Ali, Murdianto Murdianto, and Tamrin Fathoni, 'Relevansi Pendidikan Spiritual Dalam Tembang Lir Ilir Karya Sunan Kalijaga Dengan Masyarakat Madani.', *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.02 (2023), 9–22
- Munif, Muhammad, Fathor Rozi, and Siti Yusrohlana, 'Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran', *Fondatia*, 5.2 (2021), 163–79
- Nasrudin, Anas, Lesti Lestari, Adi Noviard, and Heri Setiaji, 'Khawarij: Aliran-Aliran Dan Pemikiran', *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 4.02 (2021), 389–403
- Noor, Triana Rosalina, Isna Nurul Inayati, and Maskuri Bakri, 'Majelis Taklim Sebagai Transformator Pendidikan, Ekonomi Dan Sosial Budaya Pada Komunitas Muslimah Urban', *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2021), 1–19
- Nugraha, Denas Hasman, and Endah Tri Wahyuningsih, 'Nilai Kejujuran Dalam Kitab Riyadush Shalihin Dan Relevansinya Dalam Pencegahan Fraud Di KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah Pati', *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2.1 (2021), 68–81
- Pahlevi, Andreas Syah, 'Aktivitas Kreatif Berbasis Komunitas', *KOLASE PEMIKIRAN EKONOMI KREATIF*, 1
- Rahman, Abdul, Wahyu Naldi, Arifin Adiyatna, and Fazlur Mujahid, 'Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Np 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia', *Analisis Uu Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*, 4.1 (2021), 98–107
- Sakinah, Wafa Salsabila, Ilim Abdul Halim, and Dadang Darmawan, 'Hadis Tentang Kejujuran Sebagai Spirit Untuk Generasi Milenial Di Tanah Air', in *Gunung Djati Conference Series*, 2022, VIII, 774–85
- Wijaya, Etistika Yuni, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016, I, 263–78
- Yusuf, M Isa, 'Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Al-Baqarah Ayat 177)', *Intelektualita*, 10.01 (2021)